

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

3.1.1 Sejarah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Pendirian Bank Bjb dilatarbelakangi oleh peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33/1960 tentang penentuan Perusahaan di Inodonesia Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi adalah *De Erste Nederlansche Indische Shareholding N.V.*, sebuah bank hipotek.

Sebagai tindak lanjut atas diberlakukannya PP tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari kas daerah sebesar Rp 2.500.000,00.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai Perusahaan daerah yang bergerak di bidang perbankan.

Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Jawa Barat Nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1987, nama PD Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Pada tahun 1992, aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi bank umum devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11/1995 dengan sebutan bank Jabar beserta logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22/1998 dan akta nomor 4 tanggal 8 April 1999 berikut akta perbaikan nomor 8 tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Untuk memenuhi permintaan masyarakat akan terselenggaranya jasa layanan perbankan yang berlandaskan syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia yang menjalankan sistem perbankan ganda dengan memberikan layanan perbankan secara konvensional dan syariah.

Pada Juli 2010, bank Bjb menjadi BPD pertama di Indonesia yang melantai saham di Bursa Efek Indonesia.

Bjb adalah sebuah akronim, menggambarkan sifat kesederhanaan dan sifat modern masyarakat diaman bank Bjb akan berbakti. Nama ini menggambarkan masyarakat dimana bank Bjb untuk menjadi lebih efektif dan professional dalam melayani seluruh lapisan masyarakat dari Sabang sampai Merauke.

3.1.2 Visi dan Misi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Visi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

“Menjadi Bank Pilihan Utama Anda”

Misi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

1. Memberikan kontribusi dan berpartisipasi sebagai penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah
2. Menjadi partner utama pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan
3. Memberikan layanan terbaik kepada nasabah
4. Memberikan manfaat terbaik dan berkelanjutan kepada stakeholder
5. Meningkatkan inklusi keuangan kepada masyarakat melalui digitalisasi perbankan.

3.1.3 Logo PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk



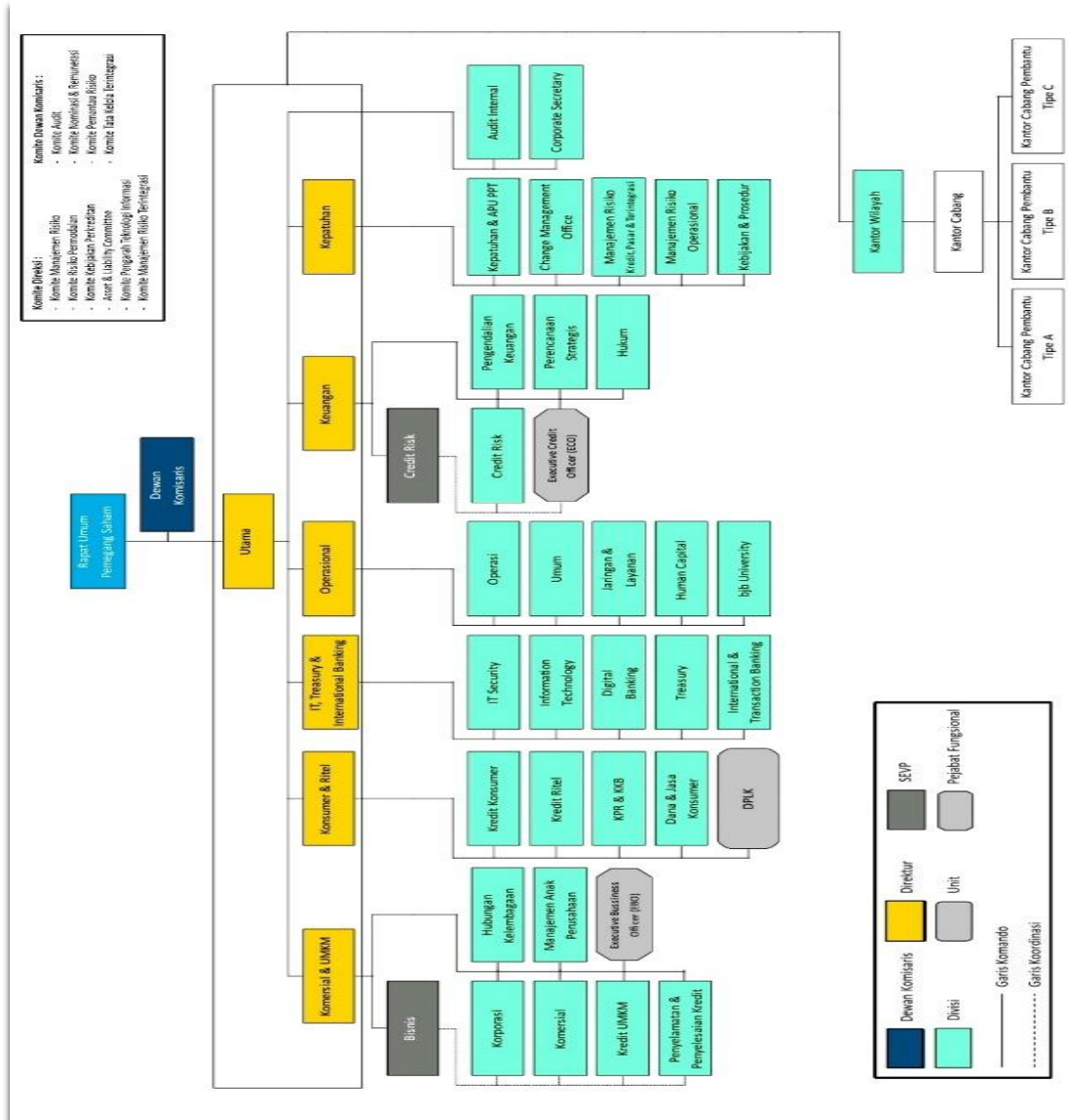
Sumber: www.bankbjb.co.id

Gambar 3.1

Logo PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

3.1.4 Struktur Organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Suatu perusahaan tentunya mempunyai struktur organisasi didalamnya yang bertujuan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya dengan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan. Begitu pula dengan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk yang mempunyai struktur organisasi yang didalamnya melibatkan seluruh sumber daya yang ada. Berikut struktur organisasi dari PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk:



Sumber: www.bankbjb.co.id

Gambar 3.2

Struktur Organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022: 7) metode kuantitatif merupakan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memnuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini sering disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Kuantitatif menunjukkan kuantitas, bentuk angka absolute (parametric) sehingga dapat ditentukan magnitudenya (besarannya) (Hardani et al., 2020).

3.2.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah *eksplanatory*. *Eksplanatory (eksplanatory research)* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan yang lainnya (Sugiyono, 2019: 6). Metode yang digunakan metode studi kasus. Dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang (Sugiyono, 2019: 17).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2022: 39) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2022: 39) variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* sebagai (X).

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2022: 39) variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* sebagai (Y).

Tabel 2.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel (1)	Definisi Variabel (2)	Indikator (3)	Satuan (4)	Skala (5)
<i>Return On Assets (Y)</i>	Kemampuan manajemen PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dari total asset	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Loan to Deposit Ratio (X)</i>	Komposisi jumlah kredit yang diberikan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk dibandingkan dengan total dana pihak ketiga atau dana yang dihimpun oleh Bank yang berasal dari masyarakat luas	$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	%	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan data dan informasi dengan studi kepustakaan dan dokumentasi.

1. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2017: 291) menyebutkan bahwa studi pustaka adalah langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan studi

penelaah terhadap buku, literatur, catatan dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

2. Dokumen

Menurut Sugiyono (2022: 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, seperti catatan harian, sejarah kehidupan dan peraturan kebijakan. Dokumen bentuk gambar, seperti foto, sketsa dan lain-lain. Sedangkan untuk dokumen karya-karya misalnya karya seni, patung film dan lain-lain. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk periode 2018-2022. Dengan data rasio yang digunakan yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Assets* (ROA) yang diambil melalui situs resmi bank yang bersangkutan www.bankbjb.co.id.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data kuantitatif berskala rasio. Skala rasio merupakan suatu skala yang mempunyai rentangan konstan dan mempunyai angka 0 mutlak (Irianto, 2016: 20). Data yang digunakan adalah data *time series* dengan rentang waktu 2018 - 2022. Data *time series* adalah kumpulan data yang teratur oleh urutan waktu. Sedangkan berdasarkan sumbernya, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2022: 137) data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder ini diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa

Barat dan Banten, Tbk tahun 2018 - 2022 melalui situs resmi perusahaan yang bersangkutan yaitu [www. bankbjb.co.id](http://www.bankbjb.co.id)

3.2.4 Model Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang akan diteliti yang dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2022: 42) Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Assets* (ROA)”. Maka dari itu penulis menyajikan model penelitian yang diambil dari hubungan antara *Loan to Deposit Ratio* (X) dan *Return On Assets* (Y).



Gambar 3.3

Paradigma Penelitian

Sumber: Data Diolah Penulis

Dengan model penelitian menggunakan persamaan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (dependen)

a = Nilai *intercept* (konstanta)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan variabel)

X = Variabel bebas (independen)

3.2.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu:

1. Analisis deskriptif variabel penelitian

Pada analisis ini peneliti menganalisis *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Return On Assets (ROA) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk selama tahun 2018 - 2022

2. Analisis pengaruh variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Dengan teknik ini peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana.

3.2.5.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah statistik inferensial. Menurut (Sugiyono, 2022: 148) statistik *inferensial* (sering juga disebut statistik *induktif* atau statistik *probabilitas*), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Untuk melakukan pengujian statistik maka digunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi merupakan suatu teknik statistik untuk pemeriksaan dan pemodelan hubungan antar variabel. Regresi linear sederhana merupakan hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel

dependen mengalami kenaikan atau penurunan nilai (Untari, 2020: 47). Dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (dependen)

a = Nilai *intercept* (konstanta)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan variabel)

X = Variabel bebas (independen)

Keterangan:

Y = *Return On Assets*

a = Nilai *intercept* (konstanta)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan dan penurunan variabel)

X = *Loan to Deposit Ratio*

Dengan sebelumnya melakukan uji asumsi klasik.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat dalam analisis regresi. Uji statistik yang digunakan dalam pengujian asumsi klasik untuk regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

1. Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel independen, dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Mendeteksi

apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalitasan data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan Uji Kolmogrov-Smirnov yaitu membaca nilai dari kolom uji, jika signifikasinya kurang dari 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal. Sebaliknya jika data lebih dari 0,05 maka dikatakan data memiliki distribusi normal (Udin M, 2021: 55).

2. Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linear (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu (Rosalina et al. 2023: 68).

3.2.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Udin M, 2021: 81) Koefisien determinasi merupakan nilai yang menunjukkan seberapa besarnya pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dapat diketahui melalui nilai R-Square (R^2) dalam tabel Model *Summary*. Nilainya berkisaran antara angka 0 – 1 (0% - 100%) . Jika nilai koefisien determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati angka 1 menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi (R^2) semakin kecil atau mendekati angka 0 menunjukkan bahwa semakin kecil pengaruh yang diberikan variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

3.2.5.4 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t berfungsi untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam pengujiannya menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan menggunakan *two tailed* (dua sisi) (Udin M, 2021: 83). Dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0 = \text{Loan to Deposit Ratio (LDR)}$ tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*

$H_a = \text{Loan to Deposit Ratio (LDR)}$ memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*

Apabila nilai $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima

Apabila nilai $-t \text{ hitung}$, $-t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak

Atau dapat juga dilakukan dengan ketentuan:

Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima

Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak